



Perancangan Prototipe Website Profil Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Bengkulu

(Website Prototype Design for the Bengkulu Province Housing, Settlement, and Land Agency)

Jhodie Alfarrizi^{1*}, Adel Aulia Dwi Murti², Ratna Syahputri³, Ojhi Herwanda Putra⁴, Muhammad Teguh Satrio⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

*email: alfarrizi20172017@gmail.com

Diterima: 02 Maret 2026, Diperbaiki: 11 Maret 2026, Disetujui: 16 Maret 2026

Abstract. *Digital transformation within government agencies is an urgent need to improve the transparency and efficiency of public services. The Bengkulu Province Housing, Settlement, and Land Agency does not yet have an official website as a digital information medium for the public. This community service activity aims to design and build a prototype of the agency profile website using HTML, CSS, and JavaScript technologies by applying the Prototype method. The Prototype method allows for an iterative development process, where the initial design is evaluated and refined based on regular user feedback. The results of the activity indicate that the website prototype was successfully developed with a responsive, informative, and easy-to-navigate display, including the homepage, agency profile, organizational structure, work programs, and contact page. The evaluation with agency staff resulted in a positive response and the prototype was declared suitable as a reference for the development of the agency's official website in the future. This research makes a significant contribution to the efforts to digitize public information services in local government agencies.*

Keywords: *website prototype, government digitalization, HTML/CSS/JavaScript, prototype method, public information system*

Abstrak. Transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah merupakan kebutuhan mendesak guna meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan publik. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu belum memiliki website resmi sebagai media informasi digital kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan membangun prototipe website profil dinas menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript dengan menerapkan metode Prototipe. Metode Prototipe memungkinkan proses pengembangan secara iteratif, di mana rancangan awal dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan masukan dari pengguna secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa prototipe website berhasil dikembangkan dengan tampilan yang responsif, informatif, dan mudah dinavigasi, mencakup halaman beranda, profil dinas, struktur organisasi, program kerja, serta halaman kontak. Evaluasi bersama staf dinas menghasilkan respons positif dan prototipe dinyatakan layak sebagai referensi pengembangan website resmi dinas di masa mendatang. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya digitalisasi layanan informasi publik pada instansi pemerintah daerah.

Kata kunci: Prototipe website, digitalisasi pemerintah, HTML/CSS/JavaScript, metode prototipe, sistem informasi publik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan

publik. Pemerintah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas layanan kepada masyarakat (Dewi & Santoso, 2022). Transformasi digital

dalam pemerintahan diwujudkan melalui berbagai inovasi berbasis teknologi informasi, salah satunya melalui pengembangan website resmi instansi pemerintah sebagai media informasi publik dan sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemanfaatan teknologi berbasis web memungkinkan penyediaan informasi secara cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat luas sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan transparan (Rahmat & Kurniawa, 2023; Budiyanto & Taufik, 2025; Ditasman & Amrullah, 2024; Maharani et al., 2025).

Digitalisasi dalam sektor pemerintahan juga mendorong implementasi konsep *e-government*, yaitu penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperluas akses masyarakat terhadap informasi pemerintah. Melalui penerapan sistem digital, pemerintah dapat menyederhanakan prosedur birokrasi, meningkatkan transparansi pengelolaan data publik, serta mempercepat proses penyampaian informasi kepada masyarakat (Prakasa et al., 2021; Abdussamad et al., 2024). Selain itu, digitalisasi pelayanan publik juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih efektif antara pemerintah dan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan (Maharani et al., 2024; Renanda & Rosidin, 2025).

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi tersebut menjadi aspek yang sangat penting. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang tersedia melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi keterampilan penting dalam era informasi karena masyarakat dihadapkan pada

berbagai sumber informasi yang tersebar luas di internet (Samudra et al., 2025; Amirulkamar, 2024).

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Dalam konteks pemerintahan digital, literasi digital masyarakat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan layanan publik berbasis teknologi. Tingkat literasi digital yang baik akan memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan layanan pemerintah secara daring sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan (Samudra et al., 2025; Amirulkamar, 2024; Haerana & Riskasari, 2022).

Di sisi lain, perkembangan literasi digital juga menuntut pemerintah untuk menyediakan media informasi digital yang mudah diakses dan informatif. Website instansi pemerintah menjadi salah satu media penting dalam penyebaran informasi publik, penyampaian kebijakan, serta penyediaan layanan kepada masyarakat. Keberadaan website yang informatif dan terstruktur dapat membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat serta meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan (Ardiansyah & Hidayat, 2022; Budiyanto & Taufik, 2025; Renanda & Rosidin, 2024; Aldien et al., 2025).

Namun demikian, implementasi digitalisasi dalam sektor pemerintahan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa instansi pemerintah daerah masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan media informasi digital yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat. Keterbatasan tersebut dapat berupa belum tersedianya website resmi yang representatif, kurangnya pembaruan informasi, maupun desain website yang kurang mendukung kebutuhan pengguna. Kondisi ini dapat menghambat akses

masyarakat terhadap informasi publik serta mengurangi efektivitas komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Renanda & Rosidin, 2025; Setiadi, 2021).

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sektor perumahan, kawasan permukiman, dan pertanahan di wilayah Provinsi Bengkulu. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, instansi ini memerlukan media informasi yang mampu menyampaikan berbagai program, kebijakan, serta layanan kepada masyarakat secara efektif. Namun, masih terbatasnya media informasi digital yang terstruktur menyebabkan informasi mengenai kegiatan dan layanan instansi belum sepenuhnya dapat diakses secara optimal oleh masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi berupa perancangan prototipe website profil instansi yang dapat berfungsi sebagai media informasi resmi bagi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu. Prototipe website ini dirancang untuk menampilkan berbagai informasi penting seperti profil instansi, struktur organisasi, program kerja, kegiatan, serta layanan publik yang tersedia sebagai pengembangan desain prototipe website yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi publik serta prinsip kemudahan akses (*usability*) bagi pengguna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang prototipe website profil Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu sebagai media informasi digital yang efektif, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi digital, memperkuat transparansi informasi publik, serta

meningkatkan kualitas pelayanan informasi pemerintah daerah kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis metode Prototipe yang dilaksanakan secara bertahap selama empat minggu. Kegiatan dilaksanakan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu. Sasaran kegiatan adalah staf dan pimpinan dinas yang terlibat langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, evaluasi prototipe, serta pemberian masukan terhadap rancangan website yang dikembangkan. Pendekatan ini dipilih karena metode Prototipe memungkinkan proses pengembangan yang iteratif dan partisipatif, sehingga hasil akhir lebih sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan utama. Tahap pertama adalah observasi dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung terhadap kondisi teknologi informasi di dinas, wawancara dengan staf, serta pengumpulan data mengenai informasi yang perlu ditampilkan pada website, meliputi profil dinas, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja, dan informasi kontak layanan.

Tahap kedua adalah perancangan antarmuka. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim PKL merancang struktur website, wireframe halaman, dan alur navigasi. Desain antarmuka mengutamakan prinsip kemudahan penggunaan (*user-friendly*), responsif pada berbagai ukuran layar, dan estetika visual yang profesional. Rancangan ini kemudian dikonsultasikan kepada pihak dinas untuk mendapatkan persetujuan sebelum masuk ke tahap pengembangan.

Tahap ketiga adalah pengembangan prototipe website menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript. Lima halaman utama dikembangkan, yaitu: halaman

beranda, profil dinas, struktur organisasi, program kerja, dan halaman kontak. Seluruh halaman dirancang responsif menggunakan CSS media queries agar dapat diakses dengan baik pada berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone.

Tahap keempat adalah evaluasi prototipe. Pengujian dilakukan bersama staf dan pimpinan dinas menggunakan metode usability testing secara langsung. Penilaian mencakup aspek tampilan visual, kemudahan navigasi, kelengkapan informasi, dan responsivitas halaman. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan iteratif

hingga prototipe dinyatakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pihak dinas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian perancangan *prototipe website* profil Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tahapan yang telah ditetapkan (Gambar 1). Seluruh kegiatan dilakukan secara terstruktur, mulai dari observasi dan analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, pengembangan prototipe, hingga evaluasi bersama pihak dinas.



Gambar 1. Kegiatan observasi dan koordinasi dengan pihak Dinas

Kegiatan diawali dengan sesi observasi dan koordinasi yang berlangsung secara kondusif. Pada tahap ini, tim PKL melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi teknologi informasi di dinas dan mengumpulkan data kebutuhan informasi yang perlu ditampilkan pada website. Staf dinas sangat kooperatif dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk perancangan website. Koordinasi awal ini menjadi pondasi penting bagi keberhasilan tahapan pengembangan berikutnya.

Selanjutnya, kegiatan memasuki tahap perancangan antarmuka website. Tim

PKL menyusun *wireframe* dan struktur navigasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dikumpulkan. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan arahan dan masukan terhadap rancangan awal yang dibuat, termasuk saran mengenai pemilihan warna, tata letak konten, dan hierarki informasi yang ditampilkan (Gambar 2). Rancangan tersebut kemudian dipresentasikan kepada pihak dinas untuk mendapatkan persetujuan dan masukan sebelum pengembangan dimulai.



Gambar 2. Proses perancangan antarmuka dan konsultasi dengan DPL

Setelah rancangan disetujui, kegiatan memasuki tahap pengembangan prototipe website oleh tim PKL. Pada tahap ini, tim mengimplementasikan rancangan ke dalam kode HTML, CSS, dan JavaScript secara bertahap. Halaman-halaman yang dikembangkan mencakup halaman beranda, profil dinas, struktur organisasi, program kerja, dan halaman kontak. Setiap halaman dibuat responsif agar dapat ditampilkan dengan baik pada berbagai ukuran layar. Proses pengembangan dilakukan secara kolaboratif dengan pembagian tugas antar anggota tim sehingga seluruh halaman dapat diselesaikan tepat waktu.

Tahap berikutnya adalah demonstrasi

dan pengujian prototipe bersama staf dinas. Prototipe website yang telah dikembangkan didemonstrasikan langsung kepada pihak dinas menggunakan laptop. Staf dinas diberikan kesempatan untuk menjelajahi seluruh halaman website secara mandiri, mengeksplorasi fitur navigasi, membaca konten yang tersedia, dan memberikan penilaian terhadap tampilan serta kelengkapan informasi (Gambar 3). Selama proses pengujian, tim PKL mendampingi secara langsung dan mencatat setiap masukan serta saran perbaikan yang disampaikan oleh staf dinas. Proses ini berlangsung aktif dan komunikatif, menciptakan diskusi yang produktif antara tim pengembang dan pengguna.



Gambar 3. Demonstrasi dan pengujian prototipe website bersama staf dinas

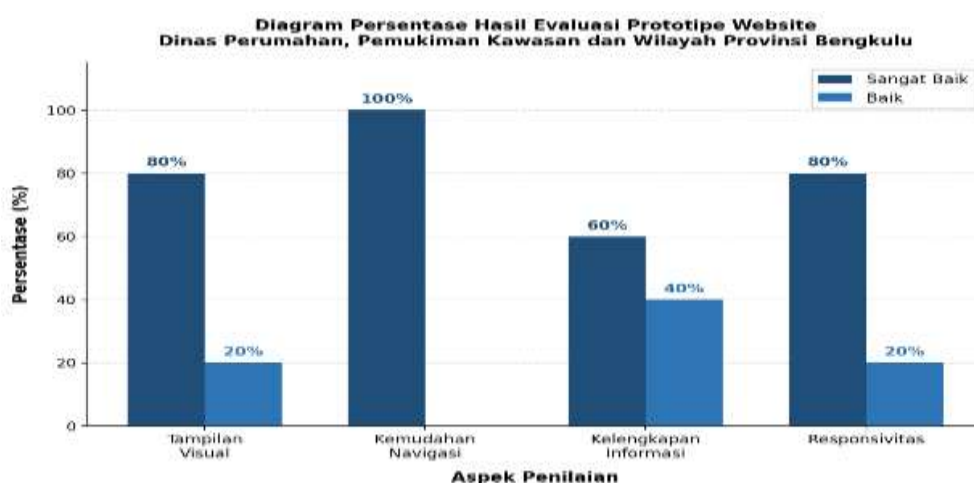
Sebagai tahap akhir, dilakukan perbaikan prototipe berdasarkan masukan dari pihak dinas dan penyerahan hasil kepada dinas. Masukan yang diterima selama sesi evaluasi ditindaklanjuti dengan melakukan revisi pada beberapa bagian tampilan dan konten website. Setelah revisi selesai, prototipe final dipresentasikan kembali kepada pimpinan dinas untuk mendapatkan penilaian akhir. Pihak dinas menyatakan kepuasannya terhadap hasil pengembangan dan menyampaikan bahwa prototipe tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan website resmi dinas

di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, prototipe website berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dinas dan mendapatkan respons yang sangat positif dari pihak dinas (Gambar 4). Seluruh halaman website dapat berfungsi dengan baik, tampilan responsif pada berbagai ukuran layar, dan navigasi antar halaman berjalan lancar. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Penyerahan hasil prototipe website kepada pihak Dinas Perumahan



Gambar 5. Diagram Persentase Hasil Evaluasi Prototipe Website

Berdasarkan hasil evaluasi prototipe bersama pihak dinas, diperoleh data penilaian terhadap empat aspek utama.

Pada aspek tampilan visual, sebanyak 4 dari 5 staf (80%) memberikan penilaian sangat baik dan 1 staf (20%) memberikan

penilaian baik. Pada aspek kemudahan navigasi, seluruh staf (100%) memberikan penilaian sangat baik (Gambar 5). Pada aspek kelengkapan informasi, 3 staf (60%) menilai sangat baik dan 2 staf (40%) menilai baik. Pada aspek responsivitas, 4 staf (80%) menilai sangat baik dan 1 staf (20%) menilai baik.

Staf dinas yang memberikan penilaian baik pada aspek kelengkapan informasi menyampaikan bahwa konten website masih dapat diperkaya dengan penambahan data program kerja yang lebih lengkap dan galeri foto kegiatan dinas. Secara keseluruhan, 100% staf dinas yang terlibat dalam evaluasi menyatakan bahwa prototipe website layak dijadikan referensi pengembangan website resmi dinas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi digitalisasi layanan informasi publik Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian perancangan *prototipe website* profil Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prototipe website berhasil dikembangkan menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript dengan menerapkan metode Prototipe, mencakup lima halaman utama yaitu beranda, profil dinas, struktur organisasi, program kerja, dan kontak. Hasil evaluasi bersama pihak dinas menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan prototipe layak dijadikan referensi pengembangan website resmi dinas. Metode Prototipe terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses iteratif yang terstruktur dan partisipatif.

Sebagai tindak lanjut, disarankan

agar Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu segera menindaklanjuti prototipe ini dengan mengembangkan website resmi yang dapat diakses publik secara daring. Perlu ditunjuk tenaga pengelola konten yang bertanggung jawab memperbarui informasi website secara berkala. Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada penambahan sistem manajemen konten (CMS), integrasi basis data, serta fitur layanan pengaduan masyarakat secara daring. Kegiatan pengabdian serupa perlu terus dilanjutkan agar proses digitalisasi layanan publik pada instansi pemerintah daerah dapat berkembang secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama yang sangat baik selama kegiatan berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat. Kepada seluruh rekan mahasiswa Tim PKL yang telah bekerja keras dalam proses perancangan dan pengembangan prototipe website ini, penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kolaborasi yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., Judijanto, L., Yusup, A., Husni Tamrin, A. M., Rosyalita, D., & Sari Rahayu, H. W. (2024). Enhancing Public Service Delivery through Digital Transformation: Challenges and Opportunities in the Era of E-Government. *Pakistan Journal of Life & Social Sciences*, 22(2).
- Aldien, K., Bagaskara, D. L., & Subakti, W.

- I. (2024). Kualitas Pelayanan Punlik Berbasis Web Dari Perspektif Masyarakat Di Desa Cinunuk. *Pentahelix*, 2(1), 1-10.
- Amirulkamar, S. (2024). Dampak literasi digital terhadap pelayanan publik di Indonesia dalam perspektif etika. *The Journalish: Social and Government*, 5(1), 87-94.
- Ardiansyah, F., & Hidayat, R. (2022). Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Website Pemerintah Daerah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(3), 421-430. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022.931234>
- Dewi, R. A., & Santoso, B. (2022). Transformasi Digital Layanan Pemerintah: Analisis Kesiapan Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 55-68. <https://doi.org/10.21776/ub.jap.2022.014.01.04>
- Ditasman, D., & Amrullah, A. (2024). Kajian literatur: Reformasi pelayanan publik berbasis digitalisasi. *Journal of Governance and Public Administration*, 1(3), 525-533..
- Haerana, H., & Riskasari, R. (2022). *Literasi Digital dalam Pelayanan Publik. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (2), 131-137.
- Maharani, C. D. A., Kusuma, E. A., & Nabiilah, S. H. (2025). Exploring the Impact of Digital Governance Reforms on Transparency and Legal Compliance in Public Administration. *The Journal of Academic Science*, 2(9), 2201-2209.
- Maharani, D., Rahmawati, A., Putri, V. F. D., & Fauzy, M. R. (2024). Implementasi pelayanan publik berbasis digital. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12143-12155.
- Prakasa, Y., Haryanto, D., & Sari, I. P. (2021). Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Berbasis Web pada Instansi Pemerintah yang Belum Terdigitalisasi. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 2(1), 33-44. <https://doi.org/10.33387/jisi.v2i1.3122>
- Rahmat, A., & Kurniawan, T. (2023). Peranan Website Resmi dalam Peningkatan Pelayanan Publik Instansi Pemerintah Provinsi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 19(1), 14-26. <https://doi.org/10.31289/jian.v19i1.7891>
- Renanda, A. A., & Rosidin, A. (2025). Efektivitas pelayanan digital dalam mempermudah birokrasi dan pengelolaan data publik. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1651-1657.
- Samudra, D., Tamamudin, T., & Ayatullah, A. (2025). Innovation digital literacy public administration in Indonesia: National survey data. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(2), 560-565.
- Setiadi, A. (2021). Analisis Digital Leadership dan Transformasi Digital dalam Peningkatan Pelayanan Publik. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(12), 6514-6528.
- Taufik, A. (2025). Reformasi pelayanan publik berbasis digitalisasi. *Jurnal dwija kusuma*, 13(1), 11-18.